

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V ALI BIN ABI THALIB
DI MIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
FILE NURKHOTIJAH
NIM 1223305035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V ALI BIN ABI THALIB
DI MI NEGERI PURWOKERTO**

Fila Nurkhotijah
NIM. 1223305035

Abstrak

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran akan menjadi hidup tergantung bagaimana guru mengelola kelas dengan baik. Seperti halnya guru kelas V Ali di MI Negeri Purwokerto mengelola kelas dengan baik pada pembelajaran tematik. pengelolaan kelas sangat dibutuhkan guna mengoptimalkan pembelajaran. Oleh karenanya guru harus memiliki keterampilan mengelola kelas diantaranya keterampilan dalam menciptakan pembelajaran optimal, mengendalikan iklim kelas, mempertahankan iklim kelas, dan mengembangkan iklim kelas. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan kedalam studi kasus deskriptif kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan pola induktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V Ali bin Abi Thalib Madrasah Ibtidaiyah Negeri purwokerto mempunyai empat cara: (1) Penciptaan pembelajaran kondusif dalam pembelajaran tematik dengan cara membuat rencana kegiatan sebagai persiapan mengajar pelajaran tematik, penggunaan metode dan strategi mengajar, mengalihkan fokus dan konsentrasi peserta didik, jelas dalam penyampaian materi dan pemberian instruksi, memberikan sikap tanggap dengan teguran, mengontrol kepedulian peserta didik dengan pengamatan, pengelolaan kelompok. (2) Mengendalikan pembelajaran agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan memberikan peringatan, mengendalikan peserta didik dengan modifikasi perilaku dengan pendekatan, mengatasi gangguan di kelas dengan teguran, pengelolaan kelompok dengan heterogen. (3) Mempertahankan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara memotivasi peserta didik, membagi pandangan secara merata kepada peserta didik, membagi perhatian dengan mengutamakan yang benar-benar membutuhkan, pembawaan guru yang ramah menciptakan kehangatan dan persahabatan, dan sikap yang tegas dalam memimpin pembelajaran. (4) mengembangkan iklim kelas agar tetap kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu, pengaturan tempat duduk, memodifikasi perilaku peserta didik dengan motivasi, pembawaan guru yang ramah.

**Kata Kunci: Keterampilan Guru, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Tematik,
MI Negeri Purwokerto.**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. KajianPustaka.....	12
F. SistematikaPembahasan	15
BAB II KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Pengelolaan Kelas	17

1. Keterampilan Guru	17
2. Pengertian Pengelolaan Kelas	18
3. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	22
4. Fungsi-Fungsi Pengelolaan Kelas	25
5. Jenis-Jenis Kelas	30
6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	36
7. Keterampilan Pengelolaan Kelas	38
B. Pembelajaran Tematik.....	50
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	50
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	52
3. Landasan-Landasan Pembelajaran Tematik.....	53
4. Materi tema 8 Ekosistem Kelas V.....	56
C. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik	62
1. Menciptakan Kondisi Belajar Optimal Pada Pembelajaran Tematik	63
2. Keterampilan Guru Dalam Mengendalikan Kondisi Belajar Yang Kondusif Pada Pembelajaran tematik.....	64
3. Keterampilan Guru Untuk Mengembangkan Iklim Kelas Pada Pembelajaran Tematik	64
4. Keterampilan Guru Untuk Mempertahankan Kondisi Belajar Yang Kondusif Pada Pembelajaran Tematik	64

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	66
B. Lokasi Penelitian	67
C. Objek Penelitian	68
D. Subjek Penelitian.....	68
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Teknik Analisis Data.....	71

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	73
1. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto	73
2. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali bin Abi Thalib Di MI Negeri Purwokerto.....	86
B. Analisis Data.....	111
1. Keterampilan guru menciptakan kondisi belajar optimal	112
2. Keterampilan guru mengendalikan pembelajaran agar kondusif.....	117
3. Keterampilan guru mempertahankan iklim kelas agar kondusif.....	119
4. Keterampilan guru dalam mengembangkan iklim kelas..	121

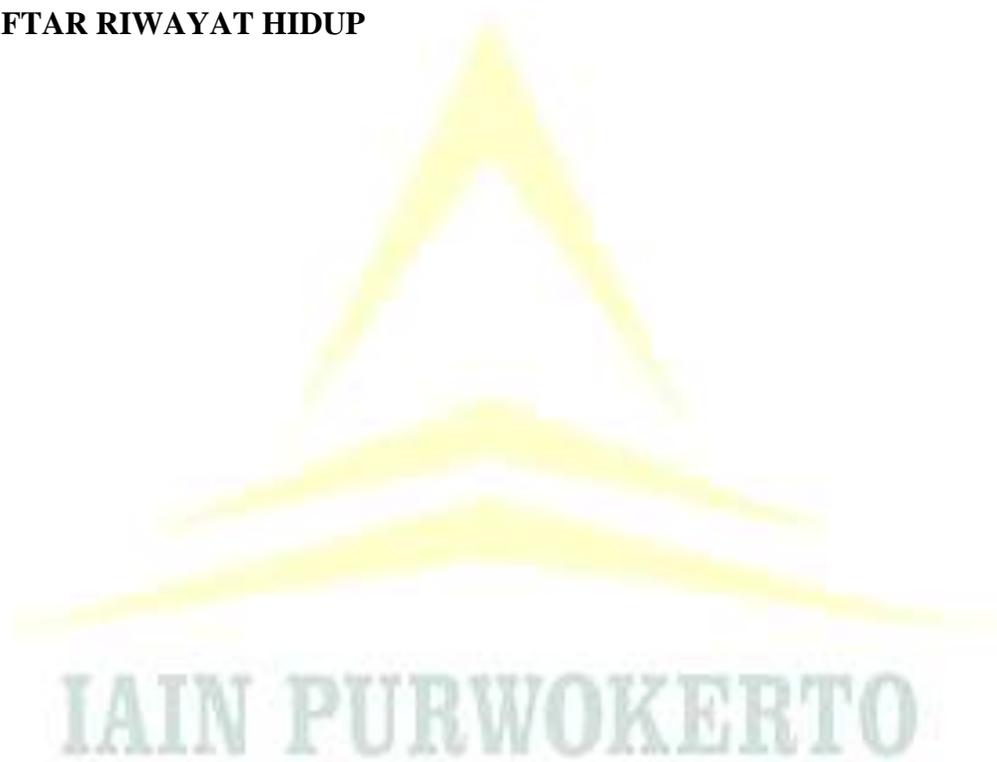
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
B. Saran-saran.....	125
C. Kata Penutup.....	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, institusi pendidikan mengemban tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas di masa depan. Guru memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama di bidang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, pendidik, kepala sekolah, administrator, masyarakat, (*stakeholders*) dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan tersebut seyogyanya dapat memahami tentang perilaku individu, kelompok maupun sosial sekaligus dapat menunjukkan perilakunya secara efektif dan efisien dalam proses pendidikan.¹

Pendidikan adalah usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani.² Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.³ Dalam lembaga pendidikan formal,

¹Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), Hlm. 3

² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 141

³ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 8

guru merupakan faktor pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan aktifitas pembelajaran. Guru merupakan tenaga fungsional lapangan yang langsung melaksanakan proses pendidikan.⁴

Guru adalah tenaga profesional yang harus membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran; menilai hasil pembelajaran; memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik. Disamping itu, sebutan guru dikhususkan bagi para pendidik yang bertugas pada jenjang pendidikan usia dini sampai dengan jenjang menengah.⁵ Dalam kegiatan belajar mengajar guru memegang peranan yang sangat penting. Guru menentukan segalanya. Mau diapakan siswa? Apa yang harus dikuasai siswa? Bagaimana cara melihat keberhasilan belajar? Semua tergantung guru. Oleh karena itu pentingnya peran guru manakala ada guru; dan tidak mungkin ada proses pembelajaran tanpa ada guru.⁶ Guru sebagai pusat pembelajaran memiliki tiga peranan yaitu merencanakan pembelajaran, mengajar (menyampaikan informasi), dan mengevaluasi pembelajaran. Tugas utama guru yaitu mengajar.

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan anak menjadi pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya.

⁴ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 60.

⁵ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 1

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA, 2011), hlm. 96-97.

Sehingga pengajarannya bersifat *teacher centered*, jadi gurulah yang memegang posisi kunci dalam proses belajar mengajar di kelas.⁷

Dalam pembelajaran guru merupakan titik utama penentu keberhasilan tujuan pembelajaran. Banyak guru yang menghabiskan waktu berjam-jam untuk menjelaskan materi didepan peserta didik dengan berceramah. Hal ini dapat dijadikan acuan tentang kreativitasan guru perlu dikoreksi lagi. Selain kompetensi yang memang harus dimiliki guru untuk menciptakan profesionalisme guru yang baik ketrampilan guru juga harus diperhatikan. Hal ini kaitannya dengan kehidupan pembelajaran di dalam kelas, akankah pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan atautkah pembelajaran akan membosankan dan monoton. Terciptanya pembelajaran yang kondusif juga merupakan ketrampilan guru yang harus dilakukan, pembelajaran yang kondusif terjadi bilamana guru dapat mengelola kelas dengan baik. Tidak semua guru memperhatikan ketrampilan mengelola kelas pada saat pembelajaran melainkan hanya bersifat timbal balik seperti belajar dan mengajar. Bila hal ini diteruskan maka suasana kelas menjadi monoton atau bahkan tidak kondusif mengingat keaktifan anak-anak yang terkadang tidak terkendali sehingga membuat keributan kecil bahkan keributan besar. Oleh karena itu peran pengelolaan kelas bagi guru sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi efektif, kondusif, efisien, dan menyenangkan.

Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi

⁷Sadirman, *Interaksi & Motivasi*, hlm. 47

yang ada pada diri guru, sarana dan lingkungan belajar di kelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.⁸ Keterampilan mengelola kelas patut dikuasai guru, oleh karena hanya dengan pengelolaan kelas yang baiklah akan tercipta suatu kondisi yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan pengelolaan kelas bukanlah suatu hal yang dapat diabaikan begitu saja. Melainkan suatu keterampilan yang dibutuhkan guru dalam mengajar guna menciptakan suatu pengoptimalan pembelajaran yang menarik yang dapat diterima oleh peserta didik agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan.⁹ Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto saat ini menerapkan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menerapkan pembelajaran tematik pada jenjang pendidikan dasar maupun madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif.¹⁰

⁸M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 131

⁹ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

¹⁰Rudi Hartono, *Ragan Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 165-166.

Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Karena itu, pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan.¹¹ Pembelajaran tematik telah diterapkan di MI Negeri Purwokerto hal ini terbukti pada kelas V Ali Bin Abi Thalib yang telah penulis teliti.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan Ibu Amila Silmi Kaffah selaku wali kelas kelas V Ali bin Abi Thalib yang mengampu pembelajaran tematik diperoleh informasi bahwa pengelolaan kelas itu tidaklah mudah, pengelolaan kelas di kelasnya dengan melihat karakter peserta didiknya. Hal ini dibuktikan dengan formasi belajar siswa yang diberi

¹¹Rudi Hartono, *Ragan Mengajar*, hlm. 364-365

kebebasan memilih tempat duduknya sendiri. Guru juga melakukan pengkondisian peserta didik dengan menggunakan gerak badan, menggunakan kalimat yang jelas dan diam beberapa saat untuk mengembalikan kondisi pembelajaran yang kondusif. Guru juga memandang kesetiap peserta didiknya memberikan penguatan atas partisipasi peserta didiknya dalam pembelajaran. Pengaturan ruang belajar yang rapih serta *setting* tempat duduk yang dibuat *rolling* membuat hubungan sosial yang baik untuk seluruh peserta didik.¹²

Pada wawancara dengan Ibu Amila juga menyebutkan bahwa pembelajaran tematik memiliki kesulitan-kesulitan yang dihadapinya contohnya dengan menghubungkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Untuk mengatasinya beliau mendiskusikan dengan guru-guru lain untuk bertukar pikiran mencari solusi dari permasalahan yang ada. Untuk media pembelajarannya sendiri beliau menggunakan media benda kongkrit untuk materi tertentu yang membutuhkan media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam pengelolaan kelas di kelas V Ali guru tidak memaksakan kehendaknya sendiri terhadap peserta didik melainkan memperhatikan kondisi peserta didik dalam artian guru tidak memberikan bentakan dengan menggunakan kata-kata kepada peserta didik melainkan guru membiarkan pesrta didik bebas berekspresi akan tetapi tetap diperhatikan dan dikelola dengan baik agar tetap kondusif.¹³

Pembelajaran tematik dapat membangun saling keterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya, pengetahuan satu dengan pengetahuan

¹² Hasil Observasi di kelas V Ali bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto, pada tanggal 22 Oktober 2015.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Amila Silmi Kaffah, S.Pd., pada tanggal 22 Oktober 2015.

lainnya, atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran itu menjadi menarik. Pembelajaran tematik memiliki nilai positif yang diantaranya yaitu memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu, peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara isi mata pelajaran dalam tema yang sama. Dalam pembelajaran tematik sendiri guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan ataupun pengayaan materi. Dari beberapa hal positif tersebut maka dorongan untuk melaksanakan pembelajaran tematik dari berbagai pihak baik dari para pendidik maupun dari pengambil kebijakan kependidikan menjadi semakin menguat dengan meninggalkan model pembelajaran sebelumnya. Di MI Negeri Purwokerto yang mengalokasikan waktu untuk pembelajaran tematik yaitu mulai dari pukul 08.00 sampai pukul 13.00 akan tetapi kondisi kelas tetap kondusif dan peserta didik tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sampai saat ini masih sering kita jumpai pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD/MI untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah. Misalnya, Pendidikan Agama 2 jam, Pendidikan Kewarganegaraan 2 jam, Ilmu Pendidikan Alam 2 jam, Bahasa Indonesia 2 jam, dan seterusnya. Bahkan pelaksanaan penyampaian isi materi masih monoton tanpa mengaitkan dengan materi pelajaran yang lain. Padahal pada pendidikan dasar lebih-lebih pada kelas awal perkembangan pemikiran peserta didik masih

bersifat holistik (keutuhan) sehingga pembelajaran yang terpisah akan menyulitkan peserta didik.¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Khoerunnisa Faras Azhara H dan beberapa peserta didik yang lainnya mengenai bagaimana bu Mila saat mengajar dan menurut mereka cara guru mengajar menyenangkan dan mudah dipahami, guru menerangkan dengan jelas. Hal ini terbukti dengan antusias dan semangat belajar serta keaktifan peserta didik di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar. Peserta didik juga mengikuti instruksi guru dengan baik karena instruksi yang diberikan mudah dipahami peserta didik.¹⁵

Dengan demikian keterampilan pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam mengajar suatu pembelajaran. Mengingat tugas guru yaitu membimbing, mengarahkan dan mendidik peserta didiknya. Keterampilan mengelola kelas menciptakan pembelajaran yang kondusif guna tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang maksimal.

Mengingat pentingnya keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran terutama pembelajaran tematik untuk mencapai hasil belajar secara optimal pada pembelajaran tematik yang mungkin terlaksana berdasarkan kemampuan guru dan sumber daya yang tersedia di MI Negeri Purwokerto sehingga penulis memilih judul “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Abi Thalib Di MIN Purwokerto”

¹⁴ Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 7-8.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Khoerunnisa Faras Azhara dkk, pada tanggal 22 Oktober 2015.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dari judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Pengelolaan Kelas

Keterampilan atau *skill* dapat dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai.¹⁶

Pengelolaan Kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi yang ada pada diri guru, sarana dan lingkungan belajar di kelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.¹⁷

Jadi yang dimaksud keterampilan pengelolaan kelas di sini adalah kemampuan atau *skill* yang harus dikuasai oleh seorang guru kaitannya dengan strategi untuk menciptakan pengoptimalan pembelajaran, dengan mengatur keadaan kelas secara kondusif serta menumbuhkan rasa senang untuk belajar pada diri siswa dan mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dikelas dengan menekankan pada pengkondisian peserta didik didalam kelas.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan

¹⁶Ali Imron, *Pembinaan Guru Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm.85

¹⁷M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik*, hlm. 131

menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.¹⁸ Tematik adalah mengenai tema ; yang pokok ; mengenai lagu pokok.¹⁹

Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar yang memiliki tujuan pencapaian hasil belajar yang maksimal dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengerti, dan menguasai materi-materi yang menghubungkan antara tema satu dengan tema yang lainnya dalam pembelajaran tematik.

Jadi yang dimaksud keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik yaitu suatu kemampuan guru dalam mengatur dan mengimplementasikan mengelola kelas di dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut: *“bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik Kelas V Ali Bin Abi Thalib di MI Negeri Purwokerto”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas

¹⁸Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 81

¹⁹Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap (Dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia)*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2011), hlm. 710

V Ali bin Abi Thalib di MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada penciptaan kondisi belajar optimal, pengembalian kondisi belajar optimal, usaha mempertahankan kondisi kelas, usaha mengembangkan iklim kelas.

Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam penciptaan kondisi belajar yang optimal dalam pembelajaran tematik kelas V Ali bin Abi Thalib di MI Negeri Purwokerto.
- b. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam pengendalian kondisi belajar optimal pada pembelajaran tematik kelas V Ali bin Abi Thalib di MI Negeri Purwokerto.
- c. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam usaha mempertahankan kondisi kelas pada pembelajaran tematik kelas V Ali bin Abi Thalib di MI Negeri Purwokerto.
- d. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam usaha mengembangkan iklim kelas pada pembelajaran tematik kelas V Ali bin Abi Thalib di MI Negeri Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara Teoritik
 - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah yang dikaji.

2) Sebagai latihan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang diterima dan bangku kuliah.

b. Manfaat secara Praktis

1) Memberikan gambaran tentang proses Keterampilan guru dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Abi Thalib Di MI Negeri Purwokerto.

2) Sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan dalam upaya pembelajaran, khususnya berkenaan dengan keterampilan mengelola kelas pada pembelajaran tematik.

3) Mengkaji lebih mendalam tentang Keterampilan Guru dalam pengelolaan kelas di lapangan.

4) Sebagai bahan informasi bagi guru dalam mengajar khususnya dalam mengelola kelas sehingga pembelajaran lebih kondusif.

5) Hasil penelitian dapat menambah referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari peneliti yang lebih dulu dilakukan. Dalam skripsi ini, penulis mengawali dengan mempelajari beberapa skripsi, literatur, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi dan sekiranya dapat dijadikan referensi. Adapun jenis penelitian yang dapat dijadikan literatur bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah:

M. Hosnan (2014) dalam bukunya Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 menjelaskan tentang kunci sukses implementasi kurikulum 2013 yang didalamnya membahas tentang pengelolaan kelas dan pembelajaran tematik.

Ali Imron (1995) dalam bukunya Pembinaan Guru di Indonesia menjelaskan tentang pembentukan guru yang ideal dengan menerapkan ketrampilan-ketrampilan mengajar pada guru, salah satu keterampilan mengajar yaitu keterampilan mengelola kelas.

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan tinjauan tidak hanya pada buku-buku saja melainkan penulis mengambil literatur dari skripsi atas penelitian sebelumnya, yang berhubungan dengan ketrampilan mengelola kelas. Berhubungan dengan ini, terdapat beberapa literatur yang membahas tentang hal tersebut, diantaranya:

Skripsi Sri Utami Hardiningsih, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2008) yang berjudul “Pengelolaan Kelas yang efektif dalam pembelajaran Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MtsN) (studi kasus kelas VII semester genap 2007/2008). Penelitian tersebut menjelaskan tentang pembelajaran Qur’an Hadis, teknik pengelolaan kelas yang meliputi ketrampilan mengelola kelas, mengelola interaksi perilaku didalam kelas, dan kesulitan-kesulitan dalam mengelola kelas. Keterkaitannya adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan kelas didalam pembelajaran. Dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, fokus penelitian dan tingkat pendidikan.

Skripsi Nur Chamidah, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2014) yang berjudul “pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Margoyasan Yogyakarta. Penelitian tersebut menjelaskan tentang tinjauan tentang pengelolaan kelas, tinjauan tentang prestasi belajar, tinjauan tentang IPS, dan pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Keterkaitannya adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan kelas. Dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitian.

Skripsi saudara Abdul Muiz (2010), mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul “Hubungan Antara Pengelolaan Kelas dengan Prestasi belajar Siswa (Studi Kasus Pada Sistem Full Day School Di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Depok). Penelitian ini memaparkan tentang bagaimana hubungan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa. Terkait dengan pembahasan yang akan penulis bahas yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas. Kemudian perbedaan pembahasan penulis pada fokus penelitian dengan penulis, pada skripsi ini fokus penelitian terletak pada hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar sedangkan penelitian penulis membahas tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, peneliti ini berusaha menempatkan posisi yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Dari kajian pustaka diatas hanya membahas tentang pengaruh dan hubungan pengelolaan kelas terhadap suatu mata pelajaran tertentu. Dan penelitian ini baru pertama kali dilakukan di lokasi penelitian. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji masalah-masalah yang belum

dikaji sebelumnya dan memfokuskan keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik .

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal, ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua bagian inti, terdiri dari V (lima) bab, yaitu:

BAB I, Berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kerangka Teori, yang meliputi: terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang Keterampilan Mengelola Kelas yang , sub bab kedua berisi tentang pembelajaran tematik, dan sub bab ketiga berisi tentang keterampilan guru dalam pembelajaran tematik.

BAB III, Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, Tempat dan waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis data.

BAB IV, Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi : Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari sub bab pertama gambaran umum MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas meliputi sejarah singkat berdiri MI Negeri purwokerto, letak geografis MI Negeri Purwokerto, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik MI Negeri Purwokerto, sub bab kedua adalah penyajian data analisis ketrampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik diantaranya usaha menciptakan kondisi belajar yang optimal, usaha mengembangkan iklim kelas, usaha mengendalikan kondisi belajar optimal, dan usaha mempertahankan iklim kelas.

BAB V, Bab penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Abi Thalib Di Mi Negeri Purwokerto, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan empat tahapan yaitu menciptakan kondisi belajar optimal, mengendalikan pembelajaran, mempertahankan iklim kelas, mengembangkan iklim kelas. Adapun cara guru dalam pengelolaan kelas di kelas V Ali yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam menciptakan pembelajaran optimal dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara membuat rencana kegiatan sebagai persiapan untuk kegiatan mengajar mata pelajaran tematik, penggunaan metode dan strategi mengajar yang menyesuaikan materi pelajaran tematik, mengalihkan fokus dan konsentrasi peserta didik agar peserta didik lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran mengingat isi materi dalam buku yang sedikit, jelas dalam penyampaian materi dan pemberian instruksi sehingga peserta didik lebih mudah mengikuti dan memahami apa yang disampaikan guru, memberikan sikap tanggap dengan teguran bilamana saat pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang membuat keributan atau masalah, mengontrol kepedulian peserta didik dengan pengamatan maksudnya guru mengamati bagaimana respon peserta

didik bila melihat temannya memiliki masalah dalam memahami isi materi tematik, pengelolaan kelompok dalam pembelajaran tematik guru menggunakan pengelolaan kelompok secara heterogen, dan pemberian penguatan dengan motivasi.

2. Keterampilan guru dalam mengendalikan pembelajaran agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara memberikan peringatan diawal pembelajaran agar peserta didik bisa lebih fokus pada materi pelajaran, mengendalikan peserta didik dengan modifikasi perilaku dengan pendekatan, guru mengatasi gangguan di kelas dengan memberikan teguran satu kali atau dua kali dengan memanggil nama peserta didik bila peserta didik masih mengulangi maka guru akan memisah tempat duduk peserta didik, pengelolaan kelompok dalam memberikan tugas yang berkaitan dengan tematik yaitu dengan pengelolaan kelompok secara heterogen.
3. Keterampilan guru dalam mempertahankan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara memotivasi peserta didik, membagi pandangan secara merata kepada peserta didik didalam pembelajaran, membagi perhatian dengan mengutamakan yang benar-benar membutuhkan, pembawaan guru yang ramah menciptakan kehangatan dan persahabatan, dan sikap yang tegas dalam memimpin pembelajaran.
4. Keterampilan guru dalam mengembangkan iklim kelas agar tetap kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara pemberian motivasi, pengaturan tempat duduk secara *rolling*, memodifikasi perilaku peserta didik dengan motivasi agar peserta didik lebih fokus ke materi pelajaran,

pembawaan guru yang ramah menciptakan rasa nyaman sehingga peserta didik dengan sendirinya mengekspresikan perasaannya pada guru.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V Ali bin Abi Thalib di MI Negeri Purwokerto, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, terus mencoba memajukan madrasah dengan guru-guru yang kompeten sehingga menambah kualitas madrasah dalam pandangan masyarakat.
2. Kepada guru tingkatkan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran khususnya dalam pengelolaan kelas agar dapat mencapai pembelajaran optimal dan menciptakan peserta didik yang berkualitas.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang terucap selain puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat izin, hidayah dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beliaulah yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk umatnya, dan senantiasa mengajarkan umatnya untuk mengarungi dunia dengan ilmu dan pengetahuan.

Kehadirat penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga apa yang

dilakukan dapat dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Jazakumullah khairan katsiran.*



DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, John, 2014. *Inovasi-Inovasi Kreatif Manajemen Kelas dan Pengajaran Efektif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ali Rohmad, Muhammad, 2015. *Pengelolaan Kelas Bekal Calon Guru Berkelas*. Yogyakarta: KAUBAKA DIPANTARA.
- Arifin, Zainal, 2012, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asril, Zainal, 2012. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bektiarso, Singgih, 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Chamidah, Nur, 2014. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri Margoyasan Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id/133521/SKRIPSI%20NUR%20CHAMIDAH.pdf> Diakses pada Senin 24 Oktober 2015 pukul 22.00 WIB.
- Darmawan, Hendro, dkk, 2011 *Kamus Ilmiah Populer Lengkap (Dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia)*. Yogyakarta : Bintang Cemerlang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hardiningsih, Sri Utami, 2008. *Pengelolaan Kelas yang efektif dalam pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MtsN) (studi kasus kelas VII semester genap 2007/2008)*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/24471/BAB%20I,%20IV.pdf>. Diakses pada Sabtu 24 Oktober 2015 pukul 22.00 WIB.
- Harsanto, Radno, 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta : KANSIUS.

- Hartono, Rudi, 2014. *Ragam Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- HosnanM., 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Imron, Ali, 1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Juni Priansa, Donni dan Ani Setiani, 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah, 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karnawati, Evis dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul, 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mingus, Nancy, 2015. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muiz, Abdul, 2010. *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas dengan Prestasi belajar Siswa*. <http://prepository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12345678925201/ABDUL%20MUIZ-FITK.pdf>. Diakses pada Sabtu 24 Oktober 2015 pukul 22.00 WIB.
- Rohani, Ahmad, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Rohman, Noer, 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Rohmad, Ali, 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA
- Sardiman, 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*. Bandung: CV Alfabeta.

Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sutirman, 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zulfa, Umi, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

